


Tingkat Implementasi Kompetensi Pedagogik Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Al-Ghazali Pada Guru Pendidikan Kesetaraan Tingkat Wustho Al-Fiel

Wahyu Fatikhatul Umniyah¹, Abdul Wachid B. S²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto

Article Info Article history: Received : 11 Maret 2022 Publish: 22 Maret 2022	Abstrak Tingkat Implementasi Kompetensi Pedagogik Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Al-Ghazali Pada Guru Pendidikan Kesetaraan Tingkat Wustho Al-Fiel. Purwokerto: Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perspektif filsafat ilmu Al-Ghazali pada guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah sampel 6 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket), observasi dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan SPSS (<i>Statistical Program For Social Science</i>) 22.0 for window. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perspektif filsafat ilmu Al-Ghazali pada guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho al-fiel yang dapat dikategorikan bahwa guru atau tenaga pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel memiliki kategori yang baik. Dimana terdapat satu guru dengan predikat sangat baik,serta predikat 4 guru pada predikat sedang dan 1 guru pada predikat rendah.
Keywords: Kompetensi Pedagogik Filsafat Ilmu Al-Ghazali	
Article Info Article history: Received : 11 Maret 2022 Publish: 22 Maret 2022	Abstract <i>The Level of Implementation of Pedagogic Competence in the Perspective of Al-Ghazali's Philosophy of Science at the Wustho Al-Fiel Level Equality Education Teacher. Purwokerto: Management of Islamic Education, Saifuddin Zuhri Purwokerto State Islamic University, August 2021</i> <i>This study aims to determine the classification of the level of implementation of pedagogic competence in the perspective of Al-Ghazali's philosophy of science at the Al-Fiel Wustho level equality education teacher.</i> <i>This research is a quantitative study, with a sample size of 6 respondents. Data collection methods used are questionnaires (questionnaire), observation and literature study. Methods of data analysis using SPSS (Statiscal Program For Social Science) 22.0 for window.</i> <i>The results of the data analysis show that the level of implementation of pedagogic competence in the perspective of Al-Ghazali's philosophy of science at the Wustho Al-Fiel level equality education unit has a good category. Where there is one teacher with a very good predicate, and 4 teachers in the medium predicate and 1 teacher with a low predicate.</i>
Corresponding Author: Wahyu Fatikhatul Umniyah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto Email: wahyufatikhatulumniyah@gmail.com	<p>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</p> 

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka

menjadi suatu hal yang wajib bagi setiap warga negara untuk memperoleh hak berpendidikan baik secara formal, informal maupun nonformal. Kualifikasi pendidikan baik secara formal, informal maupun nonformal kini telah diatur sedemikian rupa oleh pemerintah guna meningkatkan layanan kualitas maupun kuantitas pada bidang pendidikan. Sebuah artikel yang ditulis oleh Hannan Putra mengatakan bahwa lembaga pendidikan tertua di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Kementerian Agama mencatat jumlah pondok pesantren yang tersebar diseluruh provinsi adalah 26.973 pondok pesantren. Hal ini menjadikan bukti bahwa eksistensi pondok pesantren hingga sampai saat ini masih banyak dipilih sebagai salah satu lembaga pendidikan untuk menuntut ilmu.

UU nomor 18 tahun 2019 tentang pondok pesantren, pada bagian ke empat mengenai pesantren dalam fungsi pendidikan, pasal 17 ayat 3 menyebutkan bahwa pendidikan diniyah formal tingkat wustho merupakan pendidikan formal. Selain itu , pada pasal 34 ayat 1 menyebutkan pendidikan pada pendidikan pesantren jalur pendidikan formal harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi sebagai pendidik profesional. Kompetensi tersebut meliputi : kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Eka Riandhana menunjukan pengaruh kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi mencapai 38,6 %. Hal ni menunjukan kualitas guru sebagai sumber daya manusia yang bertanggung jawab pada garis terdepan pembelajaran hal yang utama pada kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik tersebut meliputi : landasan kependidikan, pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual: penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; pengembangan kurikulum terkait mata pelajaran yang diampunya; perancangan pembelajaran; pelaksanaan pembelajaran yang mendidik; pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik penilaian dan evaluasi hasil belajar: dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Maka, mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru ini menjadi hal yang urgent pada pendidikan kesetaraan ditingkat wustho Al-Fiel, guna mengetahui pada kategori rendah ataukah tinggi kompetensi pedagogik yang dimiliki.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara kerja yang konsisten untuk melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai apa yang ditentukan. Sedangkan metode penelitian diartikan secara umum adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2015:2). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan memadukan beberapa teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang valid dilapangan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Selain memperhatikan metode yang tepat, penelitian juga perlu memperhatikan teknik yang relevan agar memperoleh data yang objektif. Adapun penelitian ini menggunakan teknik :

1. Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 142). Angket ini dibagikan kepada pendidik atau guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel. Kuesioner berisi 20 pernyataan tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah diberikan alternative jawabannya sehingga responden tertutup kemungkinannya untuk memberikan jawaban di luar jawaban yang sudah disediakan dalam angket tersebut (Umi Zulfa, 2011;70). Kuesioner mengenai kompetensi pedagogik dengan lima pilihan jawaban yaitu ; Sangat tidak setuju (STS) maka pilihan diberi skor 1; Kurang setuju (TS) maka pilihan diberi skor 2; Netral (N) maka pilihan diberi skor 3; Setuju (S) maka pilihan diberi skor 4; Sangat Setuju (SS) maka pilihan diberi skor 5.

2. Observasi

Penelitian ini juga memadukan teknik observasi. Observasi atau pengamatan adalah cara melihat secara langsung suatu aktivitas, kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi atau data penelitian (Umi Zulfa, 2011:130). Peneliti dilapangan dalam hal ini menjadi nonpartisipan, artinya peneliti hanya mengawasi berjalannya kegiatan belajar mengajar saat tengah berlangsung. observasi dilakukan pada Hari Jum'at, 16 Oktober 2020.

3. Studi Pustaka

Selain menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dan observasi, yang tidak kalah penting yaitu studi pustaka. Menurut M. Nazir, studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi pustaka ini diperlukan guna menganalisis bagaimana kompetensi pedagogik menurut pandangan filsafat ilmu Al-Ghazali, ditinjau dari aspek ontologi, epistemologi dan aksiologi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

1. Urgensi kompetensi pedagogik

Menurut Sadulloh pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak atau peserta didik ke arah tujuan tertentu agar mampu mandiri untuk menyelesaikan masalah dalam hidupnya. Sedangkan kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Kompetensi pedagogik menjadi hal yang mendasar sebagai mana yang telah diatur oleh Undang-Undang. Keberhasilan peserta didik menjadi tanggungjawab guru atau pendidik, maka kompetensi pedagogik wajib dimiliki. Dalam hal ini maka untuk mengetahui seberapa tinggi tingkatan yang dimiliki oleh guru pada pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel. Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti telah terlaksana sehingga kategori kualifikasi guru telah di rumuskan.

2. Kompetensi Pedagogik dalam Perspektif Filsafat Ilmu Al-Ghazali

Memahami ilmu dengan baik dan menguasainya secara mendalam guna melakukan pengembangan mengenai hakikat ilmu merupakan suatu keharusan yang mutlak. Akan tetapi hakikat ilmu dalam esensinya bukan merupakan masalah yang sederhana melainkan problem filsafat yang justru rumit, fundamental serta telah menimbulkan perbedaan konsep para filosof pada aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Adapun konsep Al-Ghazali pada aspek tersebut ketika diimplementasi kepada kompetensi pedagogik terjabar sebagai berikut :

a. Aspek Ontologi

Asumsi dasar pertama filsafat ilmu Al-Ghazali adalah bahwa segala sesuatu mempunyai hakikat (esensi) sedangkan asumsi dasar yang keempat bahwa ilmu adalah tercetaknya gambar atau salinan objek pada mental subjek, atau tersingkapnya realitas objek secara pasti dan sesuai dengan relitas objek itu sendiri berdasarkan metode ilmiah tertentu. Ontologi merupakan kajian yang mempelajari tentang hukum kausal yaitu sebab akibat. Al-Ghazali menetapkan tujuan berupa tercapainya ilmu dengan melakukan intropeksi dan mengoreksi semua pengetahuan yang dimiliki, dan semua sarana memperolehnya termasuk pancaindra dan akal.

Dari uraian diatas maka dapat kita implementasi pada kompetensi pedagogik yaitu tentang bagaimana sebab akibat kompetensi pedagogik itu sendiri. Urgensi kompetensi pedagogik menjadi pilar utama bagi seorang guru dalam keberlangsungan pembelajaran sehingga keberhasilan pendidikan itu dapat dilihat

dari tingkat kompetensi pedagogik. Sebab dari adanya kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) dalam hal ini yang dimaksud adalah guru, maka suatu hakikat pendidikan berjalan dengan baik.

b. Aspek Estimologi

Menurut Al-Ghazali aspek estimologi mencakup sarana pencapaian ilmu, metodologi pencapaian ilmu serta parameter kebenaran ilmu itu sendiri. Sarana pencapaian ilmu meliputi pancaindera, akal dan intuisi. Sedangkan cara pencapaian ilmu menurut Al-Ghazali adalah dengan cara belajar, penelitian dan teori ilhami, yakni bahwa ilmu diperoleh melalui ilham dengan proses perjuangan spiritual, membersihkan diri dari sifat tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat terpuji. Esensi kebenaran ilmu menurut Al-Ghazali adalah cocoknya informasi, persepsi, proposional, teori dengan kenyataan objek sendiri. Maka aspek estimologi pada kompetensi pedagogik dalam penelitian ini adalah bagaimana cara agar kompetensi pedagogik ini dapat diimplementasikan pada guru atau tenaga pendidik pada pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel.

c. Aspek Aksiologi

Aspek Aksiologi pada filsafat ilmu Al-Ghazali terdapat kaidah-kaidah penerapan ilmu dan strategi pengembangan ilmu. Pada filsafat ilmu Al-Ghazali terdapat prinsip penerapan ilmu yaitu : Prinsip Ilmu untuk amal untuk kebahagiaan, Prinsip Prioritas, Prinsip tanggungjawab moral dan professional. Menurut Al-Ghazali ilmu bukan untuk ilmu atau kekuasaan melainkan untuk amal dan kebahagiaan. Al-Ghazali juga menganjurkan agar penerapan ilmu dilakukan dengan memerhatikan prinsip prioritas, seperti mendahulukan kewajiban individual dari kewajiban komunal (yaitu faktor-faktor yg merusak amal serta mengganggu qalbu). Pada Prinsip tanggungjawab moral dan professional ini tercerminkan baik dalam sikap dan perilaku Al-Ghazali sendiri, maupun pada konsep etika dan hukumnya. Strategi pengembangan ilmu mencapai sasaran terpeliharanya bangunan ilmu-ilmu dan memungkinkan pertumbuhan pengetahuan-pengetahuan baru.

Maka kompetensi pedagogik dalam perspektif aspek aksiologi filsafat ilmu Al-Ghazali adalah agar guru atau pendidik pada pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel memahami bagaimana kompetensi pedagogik ini selalu diterapkan, mampu mengembangkan keterampilan kompetensi pedagogik, serta meningkatkannya.

3.2. Pembahasan

Serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner, observasi serta studi pustaka. Peneliti memperoleh data yang tertuang pada isian pernyataan kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skor tingkat kompetensi pedagogik

No	Nama Guru	Jumlah Skor
1.	SN	76
2.	NK	68
3.	KHN	68
4.	AN	62
5.	AZF	66
6.	SA	68

Dari tabel diatas dapat kita ketahui jumlah skor masing-masing guru yaitu : SN memperoleh skor 76, NK memperoleh skor 68, KHN memperoleh skor 68, AN memperoleh skor 62, AZF memperoleh skor 66, dan SA memperoleh skor 68.

Kemudian peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 22.0 for windows untuk mengetahui rataan serta standar deviasi tingkat implemenatsi kompetensi pedagogik. Adapun data tertuang pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat KP	6	14.00	62.00	76.00	68.00	4.56070	20.800
Valid N (listwise)	6						

Tabel diatas menunjukkan skor minimum yang diperoleh adalah 62, skor maximum adalah 76, serta rata-rata atau mean sebesar 68. Terdapat Standar devisiasi 4,56070 atau diambil dua koma dari belakang adalah 4,56. Klasifikasi tingkat implementasi kompetensi pedagogik dengan menggunakan rumus :

Tabel 3.3. Rumus klasifikasi tingkat

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Devisiasi

Maka diperoleh klasifikasi tingkat implementasi kompetensi pedagogik :

Tabel 3.4. Klasifikasi tingkat

No	Klasifikasi	Skor
1.	Sangat Rendah	0 – 61
2.	Rendah	62 – 65
3.	Sedang	66 – 70
4.	Tinggi	71 – 74
5.	Sangat tinggi	75 – 100

Setelah mengetahui tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perspektif filsafat ilmu Al-Ghazali pada guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho al-fiel, kemudian peneliti menganalisis hasil pada tabel berikut :

Tabel 3.5. Tingkat implementasi pedagogik

No	Nama Guru	Jumlah Skor	Keterangan
1.	SN	76	Sangat Tinggi
2.	NK	68	Sedang
3.	KHN	68	Sedang
4.	AN	62	Rendah
5.	AZF	66	Sedang
6.	SA	68	Sedang

Tabel diatas dapat menjadi kesimpulan hasil tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perspektif filsafat ilmu Al-Ghazali pada guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho al-fiel. Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa dari sampel guru atau tenaga pendidik yang diambil atau sejumlah 6 responden, dapat dikategorikan bahwa guru atau tenaga pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel memiliki kategori yang baik. Dimana terdapat satu guru dengan predikat sangat baik,serta predikat 4 guru pada predikat sedang dan 1 guru pada predikat rendah.

4. KESIMPULAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Guru sebagai

pendidik harus memiliki kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik. Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perspektif filsafat ilmu Al-Ghazali pada guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel.

Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan jumlah sampel 6 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket), observasi dan studi pustaka. Metode analisis data menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Science) 22.0 for window*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat implementasi kompetensi pedagogik dalam perspektif filsafat ilmu Al-Ghazali pada guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho al-fiel yang dapat dikategorikan bahwa guru atau tenaga pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel memiliki kategori yang baik. Dimana terdapat satu guru dengan predikat sangat baik,serta predikat 4 guru pada predikat sedang dan 1 guru pada predikat rendah.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Sunhaji selaku Direktur Pascasarjana UIN Saizu Purwokerto
2. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd selaku Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Saizu Purwokerto
3. Dr. Abdul Wachid B.S. S.S, M.Hum yang telah membimbing dan memberikan dukungan dalam penulisan jurnal ini.
4. Drs. Maftuhatussamroh selaku penanggungjawab program pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
5. Dewan Guru pendidikan kesetaraan tingkat wustho Al-Fiel yang telah bersedia menyempatkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
6. *Reviewer* yang telah membantu mengulas dalam penulisan jurnal penelitian ini.
7. *Readers* yang telah menyempatkan waktu untuk membaca, semoga mampu memberikan manfaat kepada pembaca.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Nasir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghazalia Indonesia.
- S, A. (2017). *Filsafat Ilmu Al-Ghazali*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Sadulloh. (2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyonoo. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulfa, U. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun , Tentang Guru Dan Dosen
- Republika.Co.Id, Dipublish Pada Tanggal 14 Maret 2014
- Al-Ghazali. *Kitab Ihya Ulumudin*. Bab Iii.
- Riandhana, T.E “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesionalis”.2016, E-Journal Katalogis.